

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dan dianalisis pada bab IV, maka pada bab ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian tentang uji hipotesis dari rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut :

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Berbasis Masalah Kontekstual terhadap Minat Belajar Siswa Materi Lingkaran Kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, untuk pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* berbasis masalah kontekstual terhadap minat belajar siswa materi lingkaran dihitung menggunakan uji manova dengan bantuan *SPSS 23.0*. Hasil *output* pada *SPSS 23.0* memperlihatkan bahwa nilai signifikansi 0,003. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan $0,003 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Guided Discovery Learning* berbasis masalah kontekstual terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung Fernando dengan judul “Pengaruh *Guided Discovery Learning* terhadap Minat dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kota Tegal”, hasil penelitiannya menyatakan bahwa

dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa. Hal ini terlihat bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* lebih memiliki semangat dan gairah mengikuti pembelajaran dibandingkan siswa yang menggunakan model konvensional.¹

Perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *guided discovery learning* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional disebabkan karena perbedaan perlakuan pada langkah-langkah pembelajaran dan proses penyampaian materi. Dalam model pembelajaran *guided discovery learning* siswa dapat lebih aktif, karena disini guru berperan sebagai fasilitator yaitu membimbing dan memonitor tiap kelompok untuk memantau kegiatan siswa sampai selesai.²

Penerapan model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis masalah kontekstual sangatlah efektif digunakan karena dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa akan mudah memahami konsep – konsep dan ide – ide lebih baik karena konsep dan ide tersebut ditemukan sendiri oleh siswa.

Sesuai dengan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis masalah kontekstual dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar

¹ Agung Fernando, *Pengaruh Guided...*, hal.131

² Ferennita Harianti “Pengaruh Model...” hal. 90

matematika siswa. Oleh karena itu, hipotesis “**Ada pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* berbasis masalah kontekstual terhadap minat belajar siswa materi lingkaran kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung**” diterima.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Berbasis Masalah Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Lingkaran Kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, untuk pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* berbasis masalah kontekstual terhadap minat belajar siswa materi lingkaran dihitung menggunakan uji manova dengan bantuan *SPSS 23.0*. Hasil output pada *SPSS 23.0* memperlihatkan bahwa nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Guided Discovery Learning* berbasis masalah kontekstual terhadap hasil belajar siswa materi lingkaran kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Nym. Sumartini dkk, yang menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa

yang mengikuti model *Guided Discovery Learning* dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.³

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis masalah kontekstual memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran ini hasil belajar akan lebih baik, karena siswa dituntut untuk lebih aktif pada saat proses belajar mengajar dan saat proses pemecahan masalah siswa dapat belajar melakukan kegiatan penemuan konsep dan ide – ide baru.⁴ Proses penemuan ide – ide tersebutlah yang membuat pengetahuan dapat bertahan lebih lama, lebih terstruktur dan lebih diingat siswa sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Sesuai dengan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model *guided discovery learning* berbasis masalah kontekstual dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa **“Ada pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* berbasis masalah kontekstual terhadap hasil belajar siswa materi lingkaran kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung”** diterima.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Berbasis Masalah Kontekstual terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Materi Lingkaran Kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

³ Ni Nym. Sumartini, dkk “Pengaruh Model...,” hal.9

⁴ Mariza Fitri dan Derlina “Pengaruh Model...,” hal. 94

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, untuk pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* berbasis masalah kontekstual terhadap minat dan hasil belajar siswa dihitung menggunakan uji manova dengan bantuan *SPSS 23.0*. Hasil *output* pada *SPSS 23.0* memperlihatkan bahwa nilai keempat *p value* (sig.) untuk *pillace trace*, *wilk lambda*, *hotelling's trace*, dan *Roy's largest root* sebesar 0,000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Guided Discovery Learning* berbasis masalah kontekstual terhadap minat dan hasil belajar siswa materi lingkaran kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Witri Lestari, berjudul “Efektifitas Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika” dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa model pembelajaran *guided discovery learning* mampu mempengaruhi hasil belajar matematika siswa dan efektif pada proses pembelajaran daripada metode ceramah.⁵ Hal tersebut tidak terjadi secara kebetulan, melainkan terjadi karena perlakuan kelas dengan model pembelajaran yang berbeda, selain itu faktor – faktor eksternal atau internal mengakibatkan terjadinya pengaruh terhadap hasil sebuah keberhasilan dari kerja peserta didik.

⁵ Witri Lestari, “Efektifitas Model...,” hal 72

Selain itu, pada penelitian Randy Ramanda Putra dkk dengan judul “Pengaruh model *guided discovery learning* terhadap Pemahaman Konsep Siswa Materi Getaran dan Gelombang di SMP” mendapatkan hasil penelitian bahwa kemampuan pemahaman konsep akhir siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional tidak lebih tinggi dari kelas eksperimen yang menggunakan model *discovery learning*.⁶ Kemampuan pemahaman konsep yang baik tentu akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan soal dan dapat terlihat dari hasil belajar siswa.

Peranan positif *guided discovery learning* ini diantaranya mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, mendorong peserta didik merumuskan hipotesisnya sendiri, membantu peserta didik memperkuat konsep dirinya karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lain.⁷ Peranan positif tersebut dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menambah semangat dan menarik minat belajar siswa.

Dengan menerapkan model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis masalah kontekstual pada pembelajaran matematika maka minat dan hasil belajar siswa akan meningkat. Siswa merasa bahwa belajar matematika lebih menarik, dan menyenangkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan proses selama dilapangan, siswa yang diajar menggunakan model *guided discovery learning* berbasis masalah kontekstual memiliki skor minat dan hasil belajar

⁶ Randy Ramanda Putra “Pengaruh Model...,” hal.9

⁷ Ferennita Harianti “Pengaruh Model...,” hal.89

yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Sesuai dengan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model *guided discovery learning* berbasis masalah kontekstual dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa **“Ada pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* berbasis masalah kontekstual terhadap minat dan hasil belajar siswa materi lingkaran kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung”** diterima.